

**PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA-SISWI DI SMK KESEHATAN RAHANI HUSADA
KLATEN**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh :

DANNISA EKA NUR PRATIWI

KPP2301530

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengenal dan memahami diri sendiri adalah proses panjang dan berkelanjutan, yang kita semua lalui. Siswa di sekolah menengah kejuruan juga melalui proses pembelajaran ini (Sagita, 2020). Selama proses pembelajaran ini, para siswa menghadapi berbagai tantangan dalam bidang akademik. Tantangan akademik yang dimaksud antara lain, misalnya, sejumlah besar materi pelajaran yang sulit untuk dimengerti, serta kurangnya kepercayaan diri bahwa mereka dapat menguasai pelajaran yang dianggap sulit tersebut (Merry & Mamahit, 2021). Kondisi ini menghadirkan tantangan baru dalam hidup bagi siswa. Ada yang melihatnya sebagai tantangan baru dan ada juga yang melihatnya sebagai tekanan. Tekanan dan tuntutan yang melebihi kemampuan seseorang dapat membuatnya lebih rentan mengalami stress (Rahmah, dkk., 2022).

Menurut Rahmah (2022), stres adalah tekanan internal yang disebabkan oleh tekanan fisik pada tubuh, atau kondisi lingkungan dan sosial yang dianggap berpotensi membahayakan atau tak terkendali, atau kondisi yang melampaui kemampuan individu untuk mengatasinya. Setiap orang mengalami stres dengan cara yang berbeda. Tergantung pada situasi, stres dapat bervariasi, seperti stres di tempat kerja, di sekolah, dan di rumah. Untuk siswa, jenis stres yang mereka hadapi adalah stres yang berkaitan dengan akademik. (Merry & Mamahit, 2021) selain itu, siswa dapat mengalami stress berupa stress fisik dan stress psikologis, stress dapat berdampak pada mental (ketidakmampuan berkonsentrasi, disorientasi, takut gagal, dan pikiran berulang), emosional (kecemasan, mudah tersinggung dan pemalu), perilaku (gugup, gangguan bicara, menangis, perilaku impulsif, menggertakan gigi, menggigit teman, kehilangan nafsu makan), dan fisik (kekakuan otot, tangan dingin dan berkeringat, sakit kepala, nyeri pada leher, nyeri punggung, gangguan tidur serta gangguan pencernaan (Zikra, 2019).

Stres akademik merupakan tekanan yang muncul di bidang pendidikan atau di dalam lingkungan sekolah. Salah satu faktor yang menyebabkan stres pada pelajar adalah banyaknya tugas yang diberikan (Merry & Mamahit, 2021). Berdasarkan pendapat Sagita (2017), faktor penyebab stres akademik bisa meliputi pola pikir, karakter individu, waktu sekolah yang panjang, kegiatan organisasi yang padat, serta tuntutan untuk berprestasi dan motivasi dari orang tua (Sagita, dkk., 2017).

Stres di antara pelajar bisa memberikan efek merugikan. Stres bisa berakibat pada hasil akademik yang rendah (Pheukphan, slaam Aris, dkk., 2018). Stres yang berlangsung lama dapat memiliki konsekuensi buruk terhadap proses belajar dan kesehatan (Aedh, dkk., 2015). Stres bisa mendorong perilaku yang tidak sehat, seperti mengonsumsi alkohol, merokok, berkelahi, dan melakukan hubungan seksual yang tidak aman (Ambarwati, dkk., 2019).

Selain efek buruk, tekanan juga membawa manfaat positif bagi pelajar., manfaat positif dari stress dapat terwujud sebagai peningkatan kreativitas dan stimulasi pengembangan pribadi, asalkan stress yang dialami berada dalam batas ketahanan individu. Stress masih diperlukan untuk pengembangan diri siswa (Smeltzer & Bare, 2009), peningkatan perkembangan diri serta meningkatkan kreativitas selama individu tersebut masih bisa mengontrol stress yang dialami (Sosiady and Ermansyah, 2020). Dengan demikian, diperlukan suatu metode manajemen diri agar siswa dapat menangani tekanan yang mereka alami. (Anwar & Djudiyah, 2021). Selain strategi pengelolaan diri, upaya peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari kegigihan belajar dan minat mengikuti pembelajaran (Ella Kasrina, 2023), selain itu, guru dapat melakukan beberapa tindakan seperti 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. 2) Ciptakan lingkungan belajar yang nyaman. 3) Gunakan berbagai metode presentasi yang menarik 4) Berikan pujian yang tepat kepada siswa atas keberhasilannya. 5) Lakukan evaluasi. 6) Berikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. 7) Menciptakan persaingan dan kerja sama. 8) Meningkatkan motivasi siswa

(Siti Suprihatin, 2015). Salah satu terapi yang dapat meningkatkan motivasi siswa adalah psikoedukasi (Cartwright, 2021).

Berdasarkan Anwar & Djudiyah (2021), psikoedukasi adalah suatu pendekatan yang dapat diterapkan pada individu, keluarga, atau kelompok, dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai berbagai masalah untuk meningkatkan dukungan. Psikoedukasi dapat diterapkan pada semua kelompok usia dan latar belakang pendidikan. Materi yang diajarkan bisa bersifat penyampaian pengetahuan serta pelatihan guna meningkatkan kemampuan individu. Psikoedukasi merupakan suatu langkah yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan prestasi sekolah dan motivasi belajar. Psikoedukasi adalah metode pendidikan yang bertujuan memberikan informasi dan pelatihan yang berguna untuk mengubah pemahaman mental/psikologis seseorang. Psikoedukasi juga membantu memberikan pengetahuan, pemahaman, dan strategi perawatan yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup seseorang. (Bhattacharjee, Rai, Singh, Kumar, Munda & Das, 2011).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten pada Jum'at, 17 Mei 2024 dengan melakukan wawancara kepada siswa, diketahui beberapa keluhan stress akademik, antara lain : susah menangkap apa yang dijelaskan guru dan sering tertinggal pelajaran sebanyak 53%, kelelahan dalam belajar dan tugas yang sangat banyak sebanyak 58%, serta stress karena tuntutan prestasi dan padatnya kegiatan organisasi yang diikuti sebanyak 53%. Dampak yang dialami adalah sulit tidur, mudah emosi, merasa mudah lelah, dan bingung. Dampak yang dialami tersebut juga menyebabkan motivasi belajar beberapa siswa di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten menurun, begitu pula dengan prestasi akademiknya. Hal ini dibuktikan dengan hasil ujian tengah semester yang lebih rendah dari KKM (kriteria ketuntasan minimum).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru bagian kesiswaan didapatkan data yaitu terdapat beberapa masalah pada siswa dan siswi, yaitu sebagai berikut : kurangnya motivasi belajar

karena minat dan bakat yang masih kurang jelas sebanyak 58%, mendapatkan tekanan dari keluarga sebanyak 53%, kurangnya fasilitas yang diberikan oleh keluarga sebanyak 47% dan kehadiran siswa tanpa keterangan sebanyak 51%. Hal tersebut ditandai dengan banyak siswa yang masih merasa ragu dalam menentukan pilihan masa depan, jika siswa tidak memiliki motivasi belajar yang baik maka jalur pendidikan mereka menjadi tidak pasti, menyebabkan stres dan mencegah mereka mengembangkan potensinya. (Pratiwi, 2021).

Berdasarkan permasalahan diatas guru BK sudah berusaha untuk memecahkan tersebut dengan cara meminta siswa untuk menuliskan kesan, pesan, harapan dan pandangan untuk kedepannya serta mengajak siswa secara langsung mengungkapkan keinginan mereka, namun cara tersebut dirasa kurang efektif karena siswa masih belum bisa menentukan pilihan serta minat bakat siswa yang masih kurang jelas. Ketika siswa kehilangan motivasi, maka mereka akan kehilangan minat dalam belajar (Tumanggor, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian “Nur Afni Safarina, Widi Astuti, Ika Amalia, Munizar, Ikram Mullah (2023)” yang berjudul “Penerapan Psikoedukasi Pada Siswa SMPN 2 Dewantara Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” dengan hasil “Psikoedukasi bagi siswa SMPN 2 akan bermanfaat jika mereka memahami manfaat dari pelatihan yang mereka terima. Selain itu, siswa juga memahami masalah motivasi, cara meningkatkan motivasi belajar, dan memahami peran keterlibatan serta peran motivasi belajar.”.

Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten adalah dengan memberikan psikoedukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMK Kesehatan. Motivasi merupakan pendorong yang paling utama untuk mencapai hasil yang maksimal dari usaha yang dilakukan. (Wahab dalam Novianti, 2022). Motivasi diperlukan bagi siswa karena sangat berpengaruh pada pola pikir yang akan dilakukan siswa akan suatu hal (Heri, 2019). Motivasi belajar pada hakikatnya merupakan faktor kognitif

non-intelektual, karena mempunyai peranan khusus bagi siswa, seperti halnya rasa gembira dan semangat belajar (Harefa, 2022). Motivasi dan minat yang dimiliki siswa akan lebih membuat bersemangat untuk sebuah dorongan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai (Idzhar dalam Sari, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Psikoedukasi terhadap Motivasi Belajar Siswa-Siswi di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten”. Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih lokasi ini yaitu, termasuk dekat dengan rumah, mudah diakses, dan hemat biaya. Selain itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar dampak psikoedukasi terhadap masalah motivasi belajar di SMK Kesehatan Rahani Klaten.

Penelitian ini sangat perlu dilakukan karena tekanan akademik adalah sebuah isu yang dapat memberi dampak buruk jika tidak diatasi secara tepat. Selain itu, agar para siswa dapat mengerti dan mempelajari langkah-langkah untuk mengelola tekanan yang mereka hadapi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pengetahuan di bidang keperawatan. Terutama dalam Keperawatan Jiwa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam proposal penelitian ini berkaitan erat dengan masalah diatas, yaitu “Bagaimana pengaruh psikoedukasi terhadap motivasi belajar siswa-siswi SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “pengaruh psikoedukasi terhadap motivasi belajar siswa-siswi di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten”.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui motivasi belajar sebelum dilakukan *psikoedukasi* terhadap siswa-siswi di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten.
- b. Mengetahui motivasi belajar setelah dilakukan *psikoedukasi* terhadap siswa-siswi di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten.
- c. Mengetahui pengaruh *psikoedukasi* terhadap siswa-siswi di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten

Untuk menambah referensi dan memberikan informasi tentang penerapan psikoedukasi pada siswa dan seberapa besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar pada siswa.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Khususnya pada mata kuliah keperawatan jiwa, hal ini dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk memberikan dampak psikoedukasional pada motivasi belajar mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber informasi atau acuan dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan dampak dari psikoedukasi terhadap motivasi belajar para siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam bidang Keperawatan Jiwa.

2. Peserta

Seluruh siswa-siswi kelas XII di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten.

3. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten.

F. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Afni Safarina, Widi Astuti, Ika Amalia, Munizar, Ikram Mullah (2023)	Penerapan Psikoedukasi Pada Siswa SMPN 2 Dewantara Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa psikoedukasi efektif karena dilaksanakan dengan pendekatan sosial- kognitif. Tahapan psikoedukasional disusun sedemikian rupa untuk meningkatkan kemampuan dalam menetapkan tujuan pembelajaran guna mencapai motivasi belajar yang diharapkan. Peserta memproses informasi melalui proses pembelajaran dengan	Kedua peneliti melakukan penelitiannya dengan menggunakan variabel dependen, yaitu motivasi belajar. Metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti- peneliti terdahulu sama dengan metode	Jumlah peserta penelitian sebelumnya 30 siswa sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang melibatkan 43 siswa, dan tempat yang dilakukan sebelumnya di SMPN 2 Dewantara

				belajar dari seorang narasumber. Siswa dapat didorong untuk belajar mandiri. Dengan cara ini, siswa menyadari bahwa motivasi mereka untuk belajar berasal dari diri mereka sendiri dan lingkungan sosial mereka.	penelitian saat ini, yakni dengan melakukan pre-test dan post-test.	Sedangkan yang dilakukan peneliti sekarang di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten
--	--	--	--	--	---	--

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

**PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA-SISWI DI SMK KESEHATAN RAHANI HUSADA
KLATEN**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh :

DANNISA EKA NUR PRATIWI

KPP2301530

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Motivasi belajar siswa sebelum diberikan intervensi psikoedukasi, motivasi belajar siswa berada pada tingkat yang rendah, seperti yang terlihat dari hasil kuesioner yang disebarkan, yaitu: 3 siswa (6,97%) memiliki motivasi yang baik, 13 siswa (30,2%) cukup baik, dan 27 siswa (62,7%) kurang baik.
2. Motivasi belajar siswa setelah diberikan intervensi psikoedukasi, motivasi belajar siswa menunjukkan perbaikan yang baik, berdasarkan hasil kuesioner yang diisi, yaitu: 1 siswa (2,32%) sangat baik, 25 siswa (58,1%) baik, 17 siswa (39,5%) cukup baik.
3. Intervensi psikoedukasi menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa-siswi di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten dengan pengaruh yang kuat.

B. Saran

1. Bagi SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan berguna bagi SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten, agar dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui psikoedukasi.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Untuk menambah referensi dan memberikan informasi tentang penerapan psikoedukasi pada siswa dan memperoleh pengetahuan tentang pengaruh psikoedukasi terhadap motivasi belajar pada siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan bacaan untuk penelitian yang berkaitan dengan dampak psikoedukasi pada semangat belajar siswa. Diharapkan agar penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel yang sama atau berbeda, baik di lokasi yang serupa maupun di tempat yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aloisius Apolonius Rau Maran, ALoisius Harso, Yasinta Embu Ika. (2020). Efektivitas Kurikulum 2013 Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPTS ST. Antonius Padua Lewoharang. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, 7.
- Andy Surya Putra, Naomi Soetikno. (2018). Pengaruh Intervensi Psikoedukasi Untuk Meningkatkan Achievement Goal Pada Kelompok Siswi Underachiever. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 8.
- Anugrah Qonita, Ika Amalia, Nur Afni Asdar, M.Ahkam Alwi, Novita Maulidya Jalal. (2022). PsikoedukasiI: Manajemen Waktu Pada Siswa Kelas X IPA DIi SMA Kota Makassar. *Journal of Educational Community Service*, 5.
- Arthur Fiqih, Vivi Ratnawati. (2023). Mengurai Stress Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir : Faktor Pemicu, Dampak dan Strategi Pengelolaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Semdikjar*, 11.
- Ichsan Virgiawan , Yana Cahyana. (2022). Psikoedukasi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD N 1 Kemiri. *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 6.
- Ika Wulan Ramadhani, Zaki Nur Fahmawati, dan Ghozali Rusyid Affandi. (2021). Pelatihan goal setting untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. *Altruis Journal of Community Services*, 5.
- Kasrina, E. (2023). Metode Reward dan Punishment : Solusi Tepat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 13.
- Laswandi, H. (2021). Peran Psikoedukasi Tentang Motivasi Terhadap Kesadaran Berprestasi Siswa Di Pesantren. *Senapenmas*, 6.

- Muhammad C, Moslem, Mumu Komaro, Yayat. (2019). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education* , 8.
- Mulia Sosiady, Ermansyah. (2020). Analisis Dampak Stress Akademik Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir (SKRIPSI) Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Internasional Batam Kepulauan Riau . *Jurnal El-Riyasah*, 15.
- Ni Putu Radha Maharani, Niken Ayu Merna Eka Sari, Gusti Ayu Putu Satya Laksmi. (2022). Tingkat Stress Siswa Dalam Mengikuti Full Day School. *STIKes Wira Medika Bali*, 11.
- Nikmah, J. (2019, Juni 27). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Islamiyah SUMberrejo Batanghari Lampung Timur*. Dipetik Juni 21, 2024, dari FTIK PGMI IAIN.
- Nur Afni Safarina, Widi Astuti, Ika Amalia, Munizar, Ikram Mullah. (2023). Penerapan Psikoedukasi Pada Siswa SMPN 2 Dewantara Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6.
- Nurhayati, U. (2022, Agustus 23). *{Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Tingkat Stress Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Dipetik Agustus 18, 2024, dari STIKes Wira Husada Yogyakarta.
- Pamela Hendra Heng, Rahmah Hastuti, Rizka Dinanti. (2023). Psikoedukasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Serina Abdimas*, 11.
- Pomalela, Puji Hastuti, Taufan Agung Prasetya. (2023). Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Siswa Kelas 7 SMP Negeri 27 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan STIKES HangTuah Surabaya*, 6.

- Rahmah Hastuti, Puspita Zahra Arimurti, Wulan Hidayah. (2022). Psikoedukasi Memahami Potensi Diri Pada Siswa SMP. *Untar*, 5.
- Ramadan, M. (2022). Pengaruh Stress Akademik, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, 15.
- Riskesdas, T. (2019). *Riskesdas 2018*. Jawa Tengah: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Rosalina, A. (2020, November 12). *Pengaruh Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Dipetik Juni 21, 2024, dari Prodi PGMI IAIN Bengkulu.
- Sakinatur Rahmawati, Mintasih Indriayu & Muhammad Sabandi. (2017). Pengaruh Tekanan Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. *Prodi FKIP UNS*, 16.
- Sari, H. K. (2021, Januari 22). *Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Tingkat Post Partum Blues Pada Masa Nifas Ibu Primigravida*. Dipetik Mei 18, 2024, dari Kemenkes RI Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 10.
- Tumanggor, R. O. (2021). Psikoedukasi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMA Penabur Jakarta. *Serina III*, 6.
- Wahyuni. (2018, Agustus 31). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar*. Dipetik Juni 24, 2024, dari Prodi PGSD UMM.
- Wahyuni, S. E. (2021, Agustus 31). *Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Beban Keluarga Yang Memiliki Anak Autis Di SLB Anak Brilliant Batam*. Dipetik Mei 8, 2024, dari STIKes Awal Bross.